

**MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN  
KEKERASAN DI WILAYAH HUKUM POLSEK PENDOPO  
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



**SKRIPSI**  
**Diajukan Sebagai Persyaratan**  
**Untuk Menempuh Ujian**  
**Sarjana Hukum**

**Oleh :**  
**MUHAMMAD ARINALD**  
**011500322**

**SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM**  
**SUMPAH PEMUDA**  
**2019**

# TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**Nama** : MUHAMMAD ARINALD

**NIM** : 011500322

**Jurusan** : ILMU HUKUM

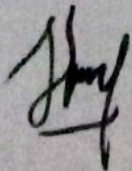
**Judul Skripsi** : MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA PENCURIAN  
DENGAN KEKERASAN DI WILAYAH HUKUM  
POLSEK PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG



Palembang, 19 MARET 2019

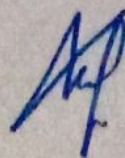
Disetujui / Disahkan oleh :

Pembimbing Pertama,



Dr. Hj. JAUHARRIAH, SH., MM., MH.

Pembimbing Kedua,



WINDI ARISTA, SH., MH.

**MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN  
KEKERASAN DI WILAYAH HUKUM POLSEK PENDOPO  
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Penulis Skripsi  
**MUHAMMAD ARINALD**  
011500322

Pembimbing Pertama  
**Dr. Hj. JAUHARIAH, SH., MM, MH**  
Pembimbing Kedua  
**WINDI ARISTA, SH, MH**

**ABSTRAK**

Pencurian dengan kekerasan merupakan salah satu penyakit masyarakat yang menunggal dengan kejahatan, yang dalam proses sejarah dari generasi ke generasi ternyata kejahatan tersebut merupakan kejahatan yang merugikan dan menyiksa orang lain. Oleh karena itu perlu diupayakan agar masyarakat menghindari melakukan pencurian dengan kekerasan terhadap orang lain

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian hukum empiris yang merupakan penelitian yang dilakukan melalui wawancara di Polsek Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Modus operandi yang digunakan pelaku dilakukan dengan terencana secara baik dan tersusun dengan rapi karena semua pelaku mempunyai peran dan tugas masing-masing, sehingga memudahkan pelaku untuk melarikan diri. Bentuk-bentuk kekerasan terdiri atas beberapa macam yakni kekerasan fisik, kekerasan suhu, kekerasan arus listrik, kekerasan karena perubahan tekanan, kekerasan udara dan kekerasan bahan kimia. Hasil penelitian didapat bahwa berdasarkan pada data di lapangan dapat diketahui bahwa modus operandi pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polsek Pendopo Kabupaten Empat Lawang bervariasi karena modus yang digunakan berbeda-beda bergantung pada lokasi yang akan digunakan sebagai sasaran menjalankan perbuatannya. Lokasi tindak pidana pencurian di wilayah hukum tersebut dilakukan di beberapa lokasi yakni dilakukan di minimarket, rumah, perkantoran, sekolah dan di jalanan

Rekomendasi kepada aparat penegak hukum hendaknya pelaku pencurian dengan kekerasan, diharapkan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku serta penerapan sanksi yang cukup berat agar pelaku tidak mengulangi lagi perbuatannya.

Kata Kunci : Pencurian Dan Kekerasan, Modus, Tindak Pidana.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
	1
A. Latar Belakang .....	6
B. Permasalahan .....	6
C. Ruang Lingkup .....	6
D. Metodologi.....	9
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>
	11
A. Pengertian Pidana dan Tindak Pidana .....	14
B. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Pencurian.....	17
C. Pengertian Tindak Pidana Kekerasan .....	25
D. Teori-teori Tindak Pidana Kekerasan.....	25
<b>BAB III</b>	<b>MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN DI WILAYAH HUKUM POLSEK</b>
	38
A. Faktor-faktor Seseorang Melakukan Tindak Pidana Tindak Pidana Pencurian Dengan kekerasan.....	38
B. Modus Operandi Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan di Wilayah Hukum Polsek Pendopo Kabupaten Empat Lawang.....	41
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>
	46
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran-saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor seseorang melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polsek Pendopo Kabupaten Empat Lawang disebabkan karena beberapa faktor yaitu *pertama* faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari luar yang terdiri dari faktor individual, faktor keturunan dan faktor keluarga. *Kedua* faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari pengaruh luar yang bukan berasal dari dirinya sendiri yang terdiri dari faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor lingkungan dan pergaulan dan faktor adanya niat dan kesempatan.
2. Modus operandi tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah hukum Polsek Pendopo Kabupaten Empat Lawang berdasarkan pada data di lapangan bervariasi karena modus yang digunakan berbeda-beda bergantung pada lokasi yang akan digunakan sebagai sasaran menjalankan perbuatannya yaitu di beberapa lokasi yakni dilakukan di minimarket, rumah, perkantoran, sekolah dan di jalanan. Modus operandi yang digunakan pelaku untuk menjalankan tindak pidana pencurian dengan kekerasan antara lain melakukan dengan cara

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahid, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual - Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan*, Refika Aditama, Bandung, 2001
- Adami Chazawi, *Kejahatan Terhadap Harta Benda*, Bayu Media, Malang, 2003
- \_\_\_\_\_, *Pelajaran Hukum Pidana Bagian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007
- Andi Hamzah, *Hukum Acara Pidana Indonesia Edisi Kedua*, Sinar Grafika, Jakarta, 2012
- Andi Zainal Abidin Farid dan Andi Hamzah, *Pengantar dalam Hukum Pidana Indonesia*, Cet. I, Yarsif Watampone, Jakarta, 2010
- A.S. Alam, *Pengantar Kriminologi*, Pustaka Refleksi, Makassar, 2010
- Bambang Sunggono, *Penelitian Hukum*, Radja Grafindo, Jakarta, 2012
- Dirjosisworo, *Ruang Lingkup Kriminologi*, Rajawali, Jakarta, 1984
- E. Utrecht, *Ringkasan Sai Kuliah Hukum Pidana I*, Pustaka Tinta Mas, Surabaya, 1994
- Hamzah Hatrik, *Asas Pertanggungjawaban Korporasi Dalam Hukum Pidana Indonesia (Strict Liability dan Vicarious Liability)*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996
- Hamzah Hatrik, *Asas Pertanggungjawaban Korporasi dalam Hukum Pidana Indonesia (Strict Liability dan Vicarious Liability)*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995
- Mahrus Ali, *Asas-asas Hukum Pidana Korporasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013
- Martin Rhaskel dan Lewis Yablonski dalam Kusuma Mulyana W. *Analisa Kriminologi Tentang Kejahatan dan Kekerasan*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982
- Muladi dan Barda Nawawi Arief, *Teori-teori dan Kebijakan Pidana*, Alumnus, Bandung, 2005

- Muladi dan R.S, Diah Sulistyani, *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi (Corporate Criminal Responsibility)*, Alumni, Bandung, 2015
- Ninieck Suparni, *Eksistensi Pidana Denda Dalam Sistem Pidana dan Pemidanaan*, Sinar Grafika, Jakarta, 2007
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Roeslan Saleh, *Suatu Reorientasi dalam Hukum Pidana*, Aksara Baru, Jakarta, 1983
- Romli Atmasasmita, *Asas-asas Perbandingan Hukum Pidana*, Yayasan lembaga Bantuan Hukum Indonesia, Jakarta, 1989
- R. Soesilo, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, Politeia, Bogor, 1988
- *Taktik dan Teknik Penyidikan Perkara Kriminil*, PT. Karya Nusantara, Bandung, 1980
- Siti Musdah Mulia dalam Ende Hasbi Nassaruddin, *Kriminologi*, Pustaka Setia, Bandung, 2016
- Satochid Kartanegara, *Hukum Pidana*, Balai Lektur Mahasiswa, Yogyakarta, 2009
- Sudarto, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Alumni, Bandung, 2010
- Suratman dan Philip Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, Alfabeta, Bandung, 2012
- Sutan Remi Sjahdeini, *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi*, Grafiti Pers, Jakarta, 2006
- Wahju Muljono, *Pengantar Teori Kriminologi*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta, 2012
- Wignyosoebroto S, *Gejala Sosial Masyarakat Kini yang Tengah Terus Berubah*, Simposium Ansietas, Surabaya, 1981
- Yesmil Anwar, *Kriminologi*, Refika Aditama, Bandung, 2013
- Zakariah Idris, *Delik-delik Tertentu (Speciale Delicten) di dalam KUHP*, Sinar Grafika, Jakarta, 1987